

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus lalu lintas, distribusi barang dan jasa, sebagai akses perhitungan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan akses jalan yang semakin meningkat karena volume kendaraan yang bertambah menjadi salah satu hal yang diutamakan dalam perkembangan suatu wilayah. Perkembangan wilayah di suatu daerah sekarang ini masih banyak memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah dan lain-lain.

Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan jalan yang ada. Oleh karena itu diperlukan suatu pelayanan transportasi yang efisien. Salah satu prasarana transportasi darat yang penting adalah jalan sebagai akses penghubung antara suatu tempat ke tempat lain agar lebih mudah dijangkau.

Dalam hal meningkatkan pelayanan transportasi masyarakat di daerah Kabupaten Musi Rawas maka penulis melakukan perencanaan jalan dari Jalan Muara Beliti – Batas Lubuklinggau agar akses jalan antar daerah dan kota terhubung dengan baik. Panjang total dari perencanaan jalan ini adalah 8,5 km dengan menggunakan jenis perkerasan lentur (*flexibel pavement*) dengan beberapa drainase dan gorong-gorong.

Sesuai dengan referensi seluruh data yang ada kami merencanakan ulang perencanaan jalan dengan mengambil judul Tugas Akhir yaitu Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Muara Beliti – Batas Lubuklinggau.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dengan judul Tugas Akhir tersebut maka tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah merencanakan suatu konstruksi jalan dengan menggunakan perkerasan lentur. Oleh karena itu tujuan dari proyek tersebut adalah :

1. Merencanakan trase jalan dengan mempertimbangkan panjang jalan, tipe tikungan, ketinggian kontur, topografi dan lain-lain.
2. Merencanakan geometrik jalan.
3. Merencanakan tebal perkerasan lentur pada jalan dengan umur rencana 15 tahun.
4. Perhitungan galian dan timbunan.
5. Merencanakan dimensi saluran drainase dan gorong-gorong.
6. Menghitung rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchat* dan kurva S.

Manfaat dari penyusunan Tugas Akhir tersebut adalah :

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan.
2. Untuk dapat merencanakan trase jalan, geometrik jalan dan tebal perkerasan lentur.
3. Untuk dapat menghitung dimensi saluran dan gorong-gorong.
4. Untuk dapat menghitung galian dan timbunan.
5. Untuk dapat menghitung rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchat* dan kurva S.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memilih perencanaan Jalan sebagai materi Tugas Akhir. Karena perencanaan jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain meliputi:

1. Perencanaan geometrik jalan dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metoda Bina Marga.

3. Perencanaan dimensi saluran drainase dan gorong-gorong.
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya dan manajemen proyek (*Network Planning, Barchat* dan kurva S).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun per bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa bagian yang akan di uraikan lagi. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan lentur (*flexibel pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan dan perencanaan desain saluran drainase serta gorong-gorong.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menjelaskan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kejadian rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan Tugas Akhir secara singkat serta berisikan saran dan harapan penulis tentang Tugas Akhir ini.